

**SIKAP MASYARAKAT MUSLIM KOTA MEDAN TERHADAP
KEDUDUKAN ANAK ANGKAT (DITINJAU DARI UU
NOMOR 23 TAHUN 2002, KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN
PERATURAN YANG BERLAKU)**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister
Hukum Pada Program Studi Magister Hukum Keluarga**

Oleh:

**ADILLA PUTRI
0221163001**



**PROGRAM STUDI
AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019 M/1439H**

PERSETUJUAN

Tesis Berjudul

**SIKAP MASYARAKAT MUSLIM KOTA MEDAN TERHADAP
KEDUDUKAN ANAK ANGKAT DITINJAU DARI UNDANG-
UNDANG NO 23 TAHUN 2002, KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN
PERATURAN YANG BERLAKU**

Oleh:

ADILLA PUTRI

NIM. 0221163001

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Hukum (MH) pada Program Studi Magister Hukum Keluarga
Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan

Medan, 18 Februari 2019

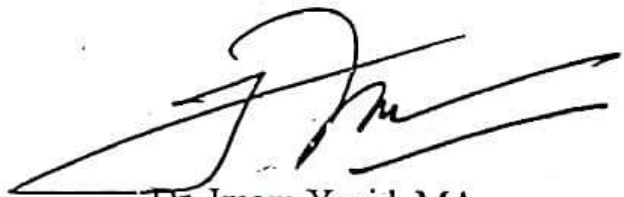
PEMBIMBING I



Dr. Muhammad Faisal Hamdani, M.Ag

NIP. 197401312001121001

PEMBIMBING II

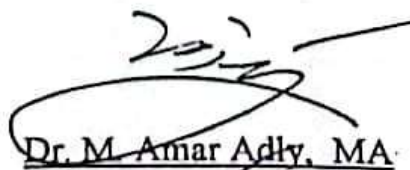


Dr. Imam Yazid, MA

NIP. 198201012015031002

Mengetahui:

Ka. Prodi Magister Hukum Keluarga



Dr. M. Amar Adly, MA

NIP. 197307052001122002

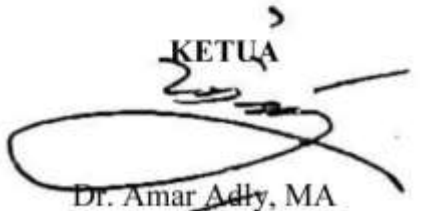
PENGESAHAN

Tesis Berjudul : **“SIKAP MASYARAKAT MUSLIM KOTA MEDAN TERHADAP KEDUDUKAN ANAK ANGKAT (DITINJAU DARI UU NOMOR 23 TAHUN 2002, KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN PERATURAN YANG BERLAKU)”** atas nama : **Adilla Putri** NIM : **0221163001** Program Studi Magister Hukum Keluarga telah di sidangkan dalam Sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tanggal 18 Agustus 2020.

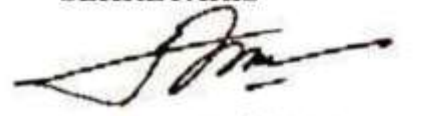
Tesis ini dapat diterima untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.) Pada Program Studi Magister Hukum Keluarga.

Medan, 18 Agustus 2020
Panitia Sidang Munaqasyah
UIN SU Medan

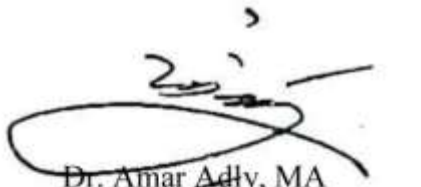
KETUA



Dr. Amar Adly, MA
NIP. 197307052001122002

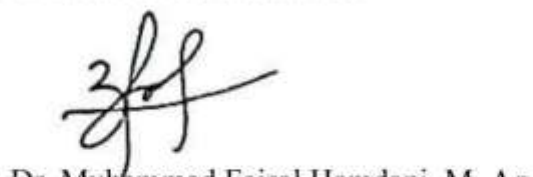
SEKRETARIS


Dr. Imam Yazid, M.A
NIP. 198201012015031002

ANGGOTA


Dr. Amar Adly, MA
NIP. 197307052001122002


Dr. Imam Yazid, M.A
NIP. 198201012015031002


Dr. Muhammad Faisal Hamdani, M. Ag
NIP. 197401312001121001


Dr. M. Syukri Albani Nasution
NIP. 19840706 200912 1 006

Medan, 18 Agustus 2020
Dekan



Dr. Zulham, S.H.I, M.Hum
NIP. 197703212009011008

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adilla Putri
Nim : 0221163001
Prodi : Magister Hukum Keluarga (Al-Ahwal Al-Syakhsiyah)
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 26 Juni 1994
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jalan Ikhlas No. 17 Bromo Ujung, Kecamatan Medan

Denai

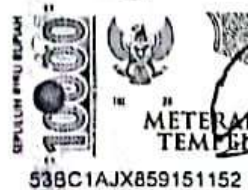
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul: **Sikap Masyarakat Muslim Kota Medan Terhadap Kedudukan Anak Angkat ditinjau dari Undang-Undang No 23 Tahun 2002, Kompilasi Hukum Islam dan peraturan yang berlaku**, adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila ada terdapat kekeliruan dan kesalahan di dalamnya, maka kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 18 Februari 2019

Yang membuat pernyataan,



Adilla Putri

KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah yang telah memberikan kemampuan kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan tesis ini dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Kemudian shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa Islam dengan melakukan perubahan dan pencerahan kepada umat manusia.

Dalam rangka menyelesaikan studi pada strata dua ini penulis telah berupaya untuk mengangkat karya ilmiah berupa tesis dengan judul “Sikap Masyarakat Muslim Kota Medan Terhadap Kedudukan Anak Angkat Ditinjau Dari Undang-Undang No 23 Tahun 2002, Kompilasi Hukum Islam Dan Peraturan Yang Berlaku”.

Dalam tesis ini akan dikaji bagaimana sebenarnya sikap masyarakat muslim kota Medan terhadap kedudukan anak angkat yang ditinjau dari Undang-undang No 23 Tahun 2002, Kompilasi Hukum Islam dan peraturan yang berlaku.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini sangat jauh dari sempurna sebagaimana yang diharapkan dalam penulisan suatu karya ilmiah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan peneliti. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.

Oleh sebab itu dalam kesempatan ini dengan rasa hormat yang tulus, peneliti tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

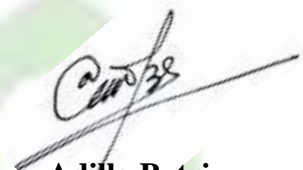
1. Ibunda dan Ayahanda tercinta (Yetti Herawati dan Zul Hafzi) yang telah menjadi inspirasi, pembangkit semangat dan motivasi kepada peneliti agar kiranya supaya selesai dari perkuliahan dengan sukses.
2. Suami tercinta (Muhammad Aidil Hanafi, Lc) yang juga telah memberikan kekuatan dan semangat kepada peneliti, membantu peneliti untuk mengumpulkan data dan referensi dalam penyelesaian tesis ini dan memberikan doa-doa terbaiknya untuk peneliti.
3. Anak tersayang (Haura Al-'Abqoriyyah Hanafi) yang telah memberi kekuatan dikala sedih dan rapuh, menjadi penghibur hati selama penulisan tesis ini.
4. Saudara Kandung tersayang yang selalu setia mendampingi dan memberikan semangat hidup bagi peneliti adinda Muhammad Iqbal Hafiz dan Meidina Hafzi.
5. Bapak Dr. Muhammad Faisal Hamdani, M.Ag, selaku pembimbing I sekaligus yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dengan sabar ketika menulis tesis ini.
6. Bapak Dr. Imam Yazid, M.A selaku pembimbing II sekaligus Sekretaris Prodi Hukum Keluarga Islam yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis tesis ini.
7. Seluruh dosen peneliti selama perkuliahan berlangsung civitas akademika pada Prodi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
8. Rekan-rekan mahasiswa Hukum Keluarga Islam, para dosen, yang senantiasa mendorong saya untuk menyelesaikan penulisan tesis ini dan

seluruh pihak yang tidak dapat saya tuliskan, yang turut membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Akhir kalam kepada Allah jugalah kita memohon ampun dan berserah diri, semoga ilmu yang peneliti dapatkan menjadi sumbangan untuk menegakkan syariat Allah Swt dan sunah Rasulullah Saw dan mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi masyarakat.

Medan, Februari 2019

Peneliti



Adilla Putri
Nim. 0221163001

ABSTRAK

Adilla Putri, NIM. 0221163001, **SIKAP MASYARAKAT MUSLIM KOTA MEDAN TERHADAP KEDUDUKAN ANAK ANGKAT DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NO 23 TAHUN 2002, KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN PERATURAN YANG BERLAKU**

Salah satu indikator sakinah sebuah keluarga adalah anak. Jika pasangan suami istri belum dikaruniai anak, maka salah satu solusi untuk memiliki anak adalah dengan melakukan pengangkatan anak. Namun, sebagian masyarakat muslim kota Medan yang melakukan pengangkatan anak, menghukumi anak angkat layaknya anak kandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedudukan anak angkat dalam pandangan Islam, untuk mengetahui sikap masyarakat Muslim Kota Medan terhadap kedudukan anak angkat, serta mengetahui analisa sikap masyarakat Muslim Kota Medan terhadap kedudukan anak angkat ditinjau dari UU No. 23 Tahun 2002, Kompilasi Hukum Islam dan peraturan yang berlaku.

Untuk menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, dilakukan penelitian lapangan (*field research*) dengan model analisis penelitian kualitatif yang dianalisis melalui pendekatan teori hukum nasional, hukum Islam, dan teori tafsir.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sikap masyarakat muslim kota Medan terhadap kedudukan anak angkat beragam. Ada sebagian masyarakat yang menjadikan kedudukan anak angkat seperti anak kandung. Tetapi ada juga masyarakat yang memahami kedudukan anak angkat sehingga tidak menyamakan kedudukannya seperti anak kandung. Sebagian masyarakat yang menjadikan kedudukan anak angkat seperti anak kandung telah melanggar ketentuan UU No 23 Tahun 2002, Kompilasi Hukum Islam dan peraturan yang berlaku. Diantara sikap pelanggaran tersebut adalah memindahkan nasab anak angkat dari orang tua kandungnya kepada orang tua angkat, menyamakan batasan aurat anak perempuan kandung dengan anak perempuan angkat, menyembunyikan status anak angkat kepada masyarakat, tidak memberitahu kepada anak angkat tentang status dirinya yang sebenarnya, dan siapa orang tua kandungnya, memberi harta warisan kepada anak angkat, serta ayah angkat menjadi wali nikah bagi anak perempuan angkatnya. Adapun diantara faktor penyebab terjadinya sikap masyarakat muslim kota Medan yang demikian adalah karena minimnya kesadaran hukum masyarakat, dangkalnya pengetahuan masyarakat, terjadinya pengingkaran hukum, dan rasa sayang yang tidak pada tempatnya.

ABSTRACT

Adilla Putri, NIM. 0221163001, ATTITUDES OF MUSLIM COMMUNITIES IN CITY OF MEDAN ON THE POSITION OF ADOPTED CHILD FROM LAW NO 23 OF 2002, ISLAMIC LAW COMPILATION AND APPLICABLE REGULATIONS

One indicator of the trustworthiness of a family is a child. If the husband and wife have not been blessed with children, then one solution to having children is by adopting a child. However, some of the Muslim community in Medan who adopted children, punished adopted children like biological children.

This study aims to determine the position of adopted children in the Islamic view, to find out the attitude of the Muslim community of Medan City to the position of adopted children, and to know the analysis of the attitude of the Muslim community in Medan towards the position of adopted children in terms of Law No. 23 of 2002, Compilation of Islamic Law and applicable regulations.

To answer these problems, field research is carried out with a qualitative research analysis model that is analyzed through approaches to national legal theory, Islamic law, and interpretation theory.

Based on the results of the study it is known that the attitude of the Muslim community in the city of Medan towards the position of adopted children varies. There are some people who make the position of adopted children like biological children. But there are also people who understand the position of adopted children so they do not equalize like biological children. Some of the people who made the position of adopted children like biological children violated the provisions of Law No. 23 of 2002, Compilation of Islamic Law and applicable regulations. Among the attitude of the violation is transferring the adopted child from his biological parents to adoptive parents, equating the boundaries of the genitals of biological children with adopted daughters, hiding the status of adopted children to the community, not telling the adopted children about their true status, and who they are his biological parents, gave inheritance to adopted children, and adopted father became guardian of marriage for his adopted daughter. As for the causes of the attitude of the Muslim community in Medan, this is due to a lack of knowledge of the community, the occurrence of legal denial, and a sense of affection that is not right

تجريد

Adilla Putri مواقف المجتمعات المسلمة في مدينة ميدان عن منزلة المتبني من القانون رقم ٢٣ لسنة ٢٠٠٢ ، وترسيم القانون الإسلامي واللوائح المعمول بها

أحد المؤشرات على جدارة الأسرة هو الطفل. إذا لم ينعم الزوج والزوجة بالأطفال ، عندها يكون أحد الحلول لإنتاج الأطفال هو تبني طفل. ومع ذلك ، فإن بعض الجالية المسلمة في ميدان الذين تبنوا الأطفال ، يعاقبون الأطفال المتبنين مثل الأطفال البيولوجية

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد موقف الأطفال المتبنين في النظرة الإسلامية ، لمعرفة موقف الجالية المسلمة من مدينة ميدان إلى موقع الأطفال المتبنين ، ومعرفة تحليل موقف الجالية المسلمة في ميدان نحو موقف الأطفال المتبنين من حيث القانون رقم ٢٣ من عام ٢٠٠٢ ، مجموعة من الشريعة الإسلامية واللوائح المعمول بها.

للإجابة على هذه المشاكل ، يتم إجراء بحث ميداني باستخدام نموذج تحليل بحث نوعي يتم تحليله من خلال مقاربات النظرية القانونية الوطنية ، والشريعة الإسلامية ، ونظرية التفسير.

بناءً على نتائج الدراسة من المعروف أن موقف المجتمع المسلم في مدينة ميدان من حيث اتجاه الأطفال المتبنين يختلف من مكان لآخر. هناك بعض الناس الذين يتخذون موقف الأطفال المتبنين مثل الأطفال البيولوجية. ولكن هناك أيضاً أشخاص يفهمون موقف الأطفال الذين تم تبنيهم حتى لا يتساوون مثل الأطفال البيولوجيين. بعض الأشخاص الذين اتخذوا موقف الأطفال المتبنين مثل الأطفال البيولوجية انتهكت أحكام القانون رقم ٢٣ لعام ٢٠٠٢ ، وتجميع الشريعة الإسلامية واللوائح المعمول بها. من بين مواقف الانتهاك ، نقل الطفل المتبني من والديه البيولوجيين إلى الوالدين بالتبني ، مساوياً حدود الأعضاء التناسلية للأطفال البيولوجيين مع بنات متبنين ، وإخفاء وضع الأطفال المتبنين في المجتمع ، وعدم إخبار الأطفال بالتبني عن وضعهم الحقيقي ، ومن هم أبأوه البيولوجيين ، أعطوا الميراث للأبناء المتبنين ، وأصبح الأب حاضناً للزواج لابنته بالتبني. أما بالنسبة لأسباب سلوك الجالية المسلمة في ميدان ، فإن هذا يرجع إلى عدم معرفة المجتمع ، وقوع الحرمان القانوني ، وإحساس بالعاطفة غير موجود.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAKSI.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Batasan Istilah	4
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Kerangka Teori.....	5
G. Kajian Terdahulu.....	12
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan	19
 BAB II : KEDUDUKAN ANAK ANGKAT DAN KONSEKUENSI	
HUKUMNYA	
A. Pengertian Anak Angkat	21
B. Anak Angkat Dalam Pandangan Islam	24
C. Konsekuensi Hukum Anak Angkat.....	33

**BAB III : SIKAP MASYARAKAT MUSLIM KOTA MEDAN TERHADAP
KEDUDUKAN ANAK ANGKAT**

- A. Menenal Kota Medan dan Masyarakatnya.....49
- B. Perlakuan Orang Tua Angkat di Kota Medan terhadap Anak
Angkat dan Kedudukannya57

**BAB IV: ANALISIS SIKAP MASYARAKAT MUSLIM KOTA MEDAN
TERHADAP KEDUDUKAN ANAK ANGKAT DITINJAU DARI
PERATURAN YANG BERLAKU**

- A. Tinjauan Normatif tentang Sikap Masyarakat Muslim Kota Medan
Terhadap Kedudukan Anak Angkat.....74
- B. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Sikap Masyarakat Muslim
Kota Medan.....86

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan94
- B. Saran.....95

DAFTAR PUSTAKA97

DAFTAR RIWAYAT HIDUP102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	13
Tabel 2.....	47
Tabel 3.....	53
Tabel 4.....	54
Tabel 5.....	61
Tabel 6.....	68
Tabel 7.....	73
Tabel 8.....	93

